

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh manajemen laba dan *Sales growth* terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Komisaris independen tidak dapat memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.
4. Komisaris independen tidak dapat memoderasi *Sales growth* terhadap nilai perusahaan.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu menjaga kualitas pengelolaan kinerja keuangan dan operasional sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan penjualan perlu didukung oleh strategi bisnis yang berkelanjutan sehingga mampu menciptakan pertumbuhan yang konsisten serta

meningkatkan kepercayaan investor. Di sisi lain, penyusunan laporan keuangan hendaknya dilakukan secara transparan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar informasi yang disajikan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Meskipun keberadaan komisar independen dalam penelitian ini belum mampu memperkuat hubungan antara variabel yang diteliti dengan nilai perusahaan, perusahaan tetap perlu mengoptimalkan fungsi pengawasan komisar independen agar penerapan tata kelola perusahaan dapat berjalan secara lebih efektif.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi masyarakat, khususnya investor dan calon investor, dalam menilai prospek perusahaan sektor energi sebelum mengambil keputusan investasi. Penilaian terhadap perusahaan sebaiknya tidak hanya didasarkan pada besarnya laba atau pertumbuhan penjualan, tetapi juga mempertimbangkan kualitas tata kelola perusahaan serta kondisi keuangan secara menyeluruh. Dengan demikian, masyarakat dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional berdasarkan informasi yang relevan, sehingga mampu meminimalkan risiko dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi perusahaan.

2. Saran

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan kualitas pengelolaan kinerja keuangan dan operasional serta menerapkan prinsip transparansi dalam penyusunan laporan keuangan agar informasi yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan lebih akurat dan dapat dipercaya.

b. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan tingkat laba atau pertumbuhan penjualan dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan, efektivitas tata kelola perusahaan, serta faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, keputusan investasi yang diambil diharapkan menjadi lebih objektif dan mampu meminimalkan risiko investasi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain hanya menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025 serta menggunakan variabel manajemen laba, *Sales growth*, komisaris independen, dan *carbon performance* sebagai variabel kontrol. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah sektor perusahaan, memperpanjang periode pengamatan,

serta mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, atau kepemilikan institusional sehingga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.